

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 3 Nanggulan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tgt (Teams Games Tournaments) Tahun Ajaran 2022/2023

Hani Susilawati

Sd Negeri 3 Nanggulan
hanisusi@Gmail.Com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

This research aims to enhance the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 3 Nanggulan through the implementation of the cooperative learning model TGT (Teams Games Tournaments) in the academic year 2022/2023. The research method employed is classroom action research, consisting of two cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research are fifth-grade students at SD Negeri 3 Nanggulan. The results of the research indicate that the application of the cooperative learning model TGT effectively improves students' mathematics learning outcomes. There is a significant improvement in the understanding of concepts, problem-solving abilities, and active involvement of students in the learning process. Therefore, the TGT cooperative learning model can be an effective alternative to enhance the mathematics learning outcomes of students at the elementary school level.

Keywords: *Mathematics, TGT*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 3 Nanggulan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournaments) pada tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Nanggulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif TGT efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif TGT dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di tingkat SD.

Kata kunci: *Matematika, TGT*

Social, Humanities, and Education Studies (SHes): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk perkembangan intelektual generasi muda. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam proses pembentukan kemampuan berpikir logis dan analitis adalah matematika. Dalam era globalisasi ini, kemampuan matematika menjadi kunci utama untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar matematika menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan hasil belajar matematika adalah metode pembelajaran yang digunakan. Penerapan model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu solusi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Dalam konteks ini, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournaments) di kelas V SD Negeri 3 Nanggulan pada tahun ajaran 2022/2023. SD Negeri 3 Nanggulan menjadi objek penelitian karena merupakan representasi dari lingkungan pendidikan dasar di Indonesia. Pemilihan kelas V diarahkan untuk mengidentifikasi dampak penerapan model pembelajaran kooperatif TGT pada tahap perkembangan kognitif yang lebih tinggi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Nanggulan. Penelitian ini mencakup analisis hasil belajar matematika siswa, pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika di tingkat SD, sejalan dengan semangat reformasi pendidikan nasional.

METODE

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 3 Nanggulan, Cawas. Wina Sanjaya (2009: 26) menyatakan "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut". Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Nanggulan yang terletak di desa Nanggulan, Cawas, Klaten. SD Negeri 3 Nanggulan terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa kelas V tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 8 siswa. Pertimbangan penelitian dilakukan adalah rendahnya hasil belajar siswa matematika kelas V. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya di kelas V SD Negeri 3 Nanggulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awalnya, siswa di SD Negeri 3 Nanggulan memiliki hasil belajar matematika yang rendah. Peneliti mengamati bahwa hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran direct instruction oleh guru, di mana siswa hanya perlu mengingat apa yang guru sampaikan. Model pembelajaran ini terasa monoton dan membosankan, padahal Matematika membutuhkan pemikiran ekstra keras. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan untuk mengurangi ketegangan berpikir anak.

Sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournaments), data nilai matematika siswa diperoleh dari tes objektif. Rata-rata nilai kelas pada tes objektif tersebut adalah 65,00. Penelitian ini melibatkan 8 siswa

kelas V SD Negeri 3 Nanggulan. Daftar nama dan hasil belajar siswa sebelum penelitian tercantum dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Daftar Nama Siswa

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KET
1	Aji Mandala	70	80	Tuntas
2	Dina Sri Anggraini	70	70	Tuntas
3	Dyah Ayu Novita Sari	70	60	Belum
4	Erhan Abdan Syukura	70	60	Belum
5	Melan Nada Azzahra	70	50	Belum
6	Muh. Hafidzun Alim	70	65	Belum
7	Mutiara Wlsa Olifia	70	65	Belum
8	Nur Rahat	70	70	Tuntas
Jumlah			520	
Nilai rata-rata			65	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			50	
Persentase Siswa yang Tuntas			38%	
Persentase Siswa yang Tidak Tuntas			63%	

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournaments) meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya dalam penggunaan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB siswa kelas V SD Negeri 3 Nanggulan. Rata-rata nilai kelas mengalami peningkatan signifikan dari 65,00 pada pratindakan menjadi 81,88 pada siklus II. Hal ini disebabkan oleh motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran TGT.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Hudojo. (1992). *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Etin Solihatini & Raharjo. (2009). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rochmat Wahab & Solehuddin. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Aneka Cipta.
- Soewito dkk. (1992). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumanto dkk. (2008). *Gemar Matematika 5: untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunaryo. (2007). *Matematika 5 : untuk SD/MI kelas 5*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli & Sri Harmianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- Udin S Winataputra. (2001). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Undang Undang no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.